

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini, berisikan penutup dari hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan Representasi motif Buna pada tenun ikat Biboki di Desa Oepuah Selatan. Bagian penutup ini, mencakup dua hal yakni kesimpulan dan saran.

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang diuraikan pada BAB V, maka penulis menyimpulkan bahwa Representasi motif Buna pada tenun ikat Biboki di Desa Oepuah Selatan, Kecamatan Biboki Moenleu, Kabupaten TTU, memiliki empat corak atau bentuk yang berbeda-beda. Corak bintang merepresentasikan kepercayaan masyarakat Desa Oepuah Selatan terhadap adanya Tuhan sebagai Sang Pencipta. Corak Mahkota merepresentasikan kekuasaan dari yang memakai atau mengenakan tenunan Buna dengan corak mahkota. Corak mahkota hanya bisa digunakan oleh darah biru atau yang sering disebut dengan kaum bangsawan. Corak bunga merepresentasikan keindahan dari pengguna tenunan motif Buna tersebut. Selanjutnya ada juga corak berbentuk buaya yang merepresentasikan kepercayaan pada roh leluhur atau nenek moyang. Corak buaya hanya bisa digunakan oleh kaum bangsawan.

Penulis menemukan fakta bahwa penggunaan corak dari motif Buna dibedakan berdasarkan stratifikasi sosial atau kelas dalam masyarakat. Kaum bangsawan bisa menggunakan corak bintang, corak mahkota, corak bunga dan buaya, sedangkan masyarakat yang bukan turunan bangsawan hanya bisa mengenakan dua corak saja yakni tenunan dengan berbentuk corak bintang dan juga corak bunga. Motif Buna adalah salah satu busana tradisional dengan nilai jual yang tinggi. Namun motif Buna juga sudah jarang ditemukan.

6.2 SARAN

Setelah menganalisis dan menyimpulkan Representasi motif Buna pada tenun ikat Biboki di Desa Oepuah Selatan, maka penulis memaparkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat di Desa Oepuah Selatan, Kecamatan Biboki Moenleu, Kabupaten TTU agar senantiasa menjaga dan melestarikan budaya melalui penggunaan motif Buna sebagai ciri khas dari Masyarakat Biboki. Penulis juga berharap agar di zaman globalisasi akan teknologi dan ilmu pengetahuan ini, masyarakat Suku Biboki di Desa Oepuah Utara tetap menjaga kelestarian budaya sebagai identitas diri.
2. Bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang Motif Buna pada tenun ikat Biboki di Desa Oepuah Selatan, Kecamatan Biboki Moenleu, Kabupaten TTU, disarankan agar meneliti dari segi atau perspektif lainnya. Misalnya dari segi nilai jual motif Buna dan juga komunikasi spiritual pada motif Buna.